

DAFTAR PUSTAKA

1. Davison, F., Kaspers, B. KAS. Avian Immunology. First edit. USA: Elsevier;2008. 51–101 p.
2. Baratawidjaja KG RI. Imunologi Dasar. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012.
3. Beveridge W. Veterinary Immunology: An Introduction. Vol. 70, Australian Veterinary Journal. 1993. p. 398–398
4. Tizard IR. Immunology: An Introduction. 6th Ed. New York: Saunders College Publishing; 2000. 98 – 161 p.
5. Arjana AAG, Budiasa K. Peran Immunomodulator Dalam Mengaktifkan ResponImun Terhadap Infeksi Virus. 2016;1–30.
6. Lowenthal, J.W., B. Lambrecht, T.P. Van Den Berg ME, Andrew ADGS and AGDB. Avian cytokines-the natural approach to therapeutics. Developmental and Comparative Immunology. 2000;24:355 – 365.
7. Spelman, K., J.J. Burns, D. Nichols, N. Winters S, Tenborg O and M. Modulation Of Cytokine Expression By Traditional Medicines: A Review Of Herbal Immunomodulators. Altern Med Rev. 2006;11:128 – 146.
8. Kemenkes RI. Profile Kesehatan Indonesia. Ministry of Health Indonesia. 2012.107–108 p.
9. K TH. dan R. Obat-obat penting. Jakarta. PT Gramedia; 2007.
10. Herlina R, Murhananto, Endah JH LT, ST P. Khasiat Dan Manfaat Jahe MerahSi Rimpang Ajaib. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2002.
11. Rezi J, Faisal AP, Medan PK. Isolasi Senyawa Aktif Dan Uji Aktivitas EkstrakJahe Merah (*Zingiber Officinale*) Sebagai Isolation of Active Compounds andActivity Test of Red Ginger Extract (*Zingiber Officinale*) As. 2021;3(2).

12. Luhurningtyas FP, Susilo J, Yuswantina R, Widhihastuti E, Ardiyansah FW. The Immunomodulatory Activity and Phenolic Content of Red Ginger Rhizome Extract (*Zingiber officinale* Rosc. Var. Rubrum). *Indones J Pharm Nat Prod.* 2021;4(1):51–9.
13. Nusantara AD, Irdika M. Bekerja dengan Fungi Mikoriza Arbuskula. 2012. 978–979 p.
14. Santosa B. Teknik Elisa. 2020. 35 p.
15. Prasetyo dan Inorih E. Pengelolaan Budidaya Tanaman Obat-Obatan (Bahan Simplisia). Bengkulu: Badan Penerbitan Fakultas Pertanian UNIB; 2013. 17–25p.
16. Fahreza RW. 10 Manfaat Jahe Merah Untuk Kesehatan, Jaga Kesehatan Tubuh dan Cegah Virus Berbahaya. *merdeka.com.* 2020.
17. Mulyono RH. Khasiat dan Manfaat Jahe Merah Si Rimpang Ajaib. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2004. 98 p.
18. Murniati E. Jahe Manfaat Ganda. Surabaya: SIC; 2010.
19. Hasanah M dan DR. Teknologi Pengelolaan Benih Beberapa Tanaman Obat di Indonesia. *J Litbang Pertan.* 2006;2(25).
20. Stoilova, I., Krastanv, A., Stoyanova, A., Denev, P. dan Gargova S. Antioxidant activity of a ginger extract (*Zingiber officinale*). *Food Chem.* 2007;3(102):764–770.
21. Yenita. Kandungan Sipadeh Jahe (*Zingiber Officinale*). Vol. 4, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.* 2009. p. 133–9.
22. Ismi DI. Uji Daya Hambat Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. rubrum) Sebagai Fungisida Alami Terhadap Pertumbuhan Jamur *Fusarium oysporum* Pada Tanaman Jeruk (*Citrus sp.*). 2017;
23. Martani P. Efektifitas Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber officinale* Linn. Var. rubrum) Terhadap Daya Hambat Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutans* Dan *Staphylococcus Aureus*. Semarang: Politeknik Kesehatan KEMENKES Semarang Jurusan Keperawatan

- Gigi; 2015. 41 P.
24. Paimin F& M. Seri Agribisnis Budi Daya Pengolahan, Perdagangan. Jakarta: Penebar Swadaya; 1999.
 25. Orlando A. The vesicular-arbuscular Mycorrhizal Symbiosis. African J Biotechnol. 2003;2(12).
 26. Handayanto, E & Hairiah K. Biologi Tanah. Yogyakarta: Pustaka Adipura; 2007.
 27. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Materia Medika Indonesia. Jilid III. Jakarta; 1979. XI.
 28. Erlangga S. Analisis Cemar Mikroba Pada Sampel Simplisia Sambiloto, Temulawak, Dan Kunyit Di Tiga Tempat Penjualan Simplisia Di Purbalingga. 2017;6–11.
 29. Frazier WC dan PCW. Food Microbiology. 3rd Ed. New Delhi: McGraw-Hill Company Ltd; 1978.
 30. Wilson ID et al. Encyclopedia of Separation Science. New York, USA; 2000.
 31. Voigt R. Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, Diterjemahkan oleh Soendani N. S. Yogyakarta; 1995.
 32. Endarini LH. Farmakognosi dan Fitokimia. 2015;53(9):1689–99.
 33. Pratama AR. Pengembangan Metode Analisis Tetrapreniltoluquinone (TPTQ) Ekstrak Heksana Kulit Batang Asam kandis (*Garcinia cowa Roxb.*) Dengan Kromatografi Lapis Tipis-Densitometri. 2021;
 34. Irawan B. Peningkatan Mutu Minyak Nilam dengan Ekstraksi dan Destilasi pada Berbagai Komposisi Pelarut. Semarang, Indonesia: Universitas Diponegoro; 2010.
 35. Sukma IWD. Ekstraksi Cair-Cair. 2012.
 36. Depkes RI. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta: Indonesia DKR;

2000. 3–30 p.
37. Rosales, C., Dermaux, N., Lowell C&, Uribe-Querol E. Neutrophils: their role in innate and adaptive immunity. *J Immunol Res.* 2016;14(7):660–7.
 38. Abbas AK, Lichtman AH PS. S. Introduction to the immune system. Edisi-4. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2014. 1–22 p.
 39. S D. Perkembangan imunomodulator. Simposium Peranan Echinacea pada Penyakit Infeksi Virus dan Bakteri. *J Sains Teknol Farm.* 2003;8(1):14.
 40. Garna K.B. RI. *Imunologi Dasar*. Edisi ke-8. Jakarta: Balai penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009. 217–247 p.
 41. Abbas AK, Lichtman AH PJ. *Cellular and Molecular Immunology*. Philadelphia: WB Saunders Company; 1994. 325–6 p.
 42. Cox KL. Immunoassay Development, Optimization and Validation Flow Chart. *Immuno Assay Methods*, (Md). 2011;1 – 38.
 43. Salazar, A., Henry, V., Julio A & MCJ. Allergen-Based Diagnostic: Novel and Old Methodologies with New Approaches. 2017;
 44. Burgess GW. Prinsip dasar ELISA dan Variasi Konfigurasinya, Teknologi ELISA dalam Diagnosis Dan Penelitian. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1995. 506 p.
 45. Indonesia BPO dan MR. Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia. Jakarta; 2006.
 46. Widaryanto E AN. Prospektif Tanaman Obat Berkhasiat. Malang: UB Press; 2018.
 47. Depkes RI. Farmakope Herbal Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; 2008.
 48. Munim A, Farmasi D, Ui F, Depok KUI, Mun A HE. Karakterisasi Ekstrak Etanolik Daun Asam Jawa (*Tamarindus Indica L.*). *Pharm Sci Res.* 2009;6(1).
 49. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Herbal Indonesia. Edisi

I. Jakarta; 2008.

50. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta, Indonesia; 2000. 3–30 p.
51. Aldi Y, Aria M EL. Uji Efek Immunostimulasi Ekstrak Etanol Herba Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Terhadap Aktivitas Dan Kapasitas Fagositosis Sel Makrofag Pada Mencit Putih Betina. *Sci J Farm dan Kesehat.* 2016;4(1):38.
52. Yuliza S. Pengaruh Multikomponen Kristal Piperin-Nikotinamida Terhadap Inflamasi Lokal dan Sistemik Pada Tikus Wistar Jantan (*Rattus Norvegicus*). 2021;3
53. Arifin H, Alwi TI, Aisyahharma O, Juwita DA. Kajian Efek Analgetik dan Toksisitas Subakut Dari Ekstrak Etanol Daun Kitolod (*Isotoma longiflora L.*) Pada Mencit Putih Jantan. *J Sains Farm Klin.* 2018;5(2):112.
54. Suhendar U, Utami NF, Sutanto D, Nurdayanty SM. Pengaruh Berbagai Metode Ekstraksi Pada Penentuan Kadar Flavonoid Ekstrak Etanol Daun Iler (*Plectranthus scutellarioides*). *Fitofarmaka J Ilm Farm.* 2020;10(1):76–83.
55. Suharti N, Lenggogeni YG, Husni E. Karakterisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Serta Uji Aktivitas Antioksidan Rimpang Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Var. *Vubrum Theilade*) yang Diinokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA). *J Sains dan Teknol Farm* 2017;19 (Desember):68–73.



56. Handayani S, Wirasutisna KR, Insanu M. Penapisan Fitokimia Dan Karakterisasi Simplisia Daun Jambu Mawar. 2017;5(3):10.
57. Indonesia KKR. Farmakope Herbal Indonesia Edisi II. II. Jakarta, Indonesia: Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik; 2017. 547 p.
58. Utami YP, Umar AH, Syahrini R, Kadullah I. Standardisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Leilem Clerodendrum. J Pharm Med Sci. 2017;2(1):32–9.
59. I A. Experimental Use of Animals in Research Spa. Balneo-Research J. 2011;2(1):65–9.
60. Karimaa A. Uji in Vitro Senyawa Antikanker SA 2014 terhadap Aktivitas Fagositosis Sel Makrofag (*Mus musculus*). J Sains dan Seni ITS. 2019;7(2).
61. Immunoassay T, Say I. Immunoassay Enzim-enzim -Linked Immunosorbent Assay. (November 2019).
62. Oil O, Chemical F a T. Oryza Oil & Fat Chemical Co. LTD. Structure. :0–17.

